

# MANAJEMEN RISIKO BISNIS ERA DIGITAL

(Teori dan Pendekatan Konseptual)

Kegiatan bisnis tidak terlepas dari potensi risikonya, baik kerugian hingga kegagalan usaha. Sebagaimana di era digital saat ini, di mana pengelolaan bisnis dan transaksinya kepada pelanggan (*customer*) kini mulai beralih menggunakan berbagai piranti elektronik yang tentunya membawa potensi risiko sistem bisnis digital bagi kedua belah pihak.

Menjawab hal di atas, maka buku yang saat ini ada di tangan Anda hadir untuk membantu para pembacanya yang ingin memahami konseptual dasar manajemen risiko bisnis era digital dengan pembahasan yang lugas dan mudah dipahami.

Adapun isi pembahasan dalam buku ini terdiri dari 12 bab yang saling terhubung, yaitu: Konsep Dasar dan Jenis Risiko; Model Manajemen Risiko Bisnis; Identifikasi Risiko Bisnis; Daftar Kerugian Potensial; Pengukuran Risiko; Pengendalian Risiko Bisnis; Asuransi Sebagai Alih Risiko; Premi dan Polis Asuransi; Risiko Bisnis Pada Aplikasi Media Sosial; Risiko Pemasaran Digital; Risiko Pembayaran Uang Digital; Tren Bisnis Startup dan Potensi Risikonya.



BOOK CHAPTER • MANAJEMEN RISIKO BISNIS ERA DIGITAL

# MANAJEMEN RISIKO BISNIS ERA DIGITAL

(Teori dan Pendekatan Konseptual)

**Tim Penulis:**

Melkianus Albin Tabun ■ Maria ■ Sushardi ■ Diyah Santi Hariyani  
Murni Sulistyowati ■ Anwar ■ Banta Karollah ■ Mariana ■ Ria Indriani  
Agustinus Moonti ■ Dwi Arini Nursansiwati ■ Ferdi Nazirun Sijabat



# MANAJEMEN RISIKO BISNIS ERA DIGITAL

(Teori dan Pendekatan Konseptual)

**Tim Penulis:**

Melkianus Albin Tabun, Maria, Sushardi, Diyah Santi Hariyani,  
Murni Sulistyowati, Anwar, Banta Karollah, Mariana, Ria Indriani,  
Agustinus Moonti, Dwi Arini Nursansiwi, Ferdi Nazirun Sijabat.



# **MANAJEMEN RISIKO BISNIS ERA DIGITAL (Teori dan Pendekatan Konseptual)**

## **Tim Penulis:**

Melkianus Albin Tabun, Maria, Sushardi, Diyah Santi Hariyani, Murni Sulistyowati, Anwar, Banta Karollah, Mariana, Ria Indriani, Agustinus Moonti, Dwi Arini Nursansiwati, Ferdi Nazirun Sijabat.

**Editor** : Ahmad Bairizki, SE., MM

**Desain Sampul** : Tim Penerbit Seval

**Tata Letak** : Anindita Pramesti, SH

**ISBN: 978-623-99311-9-3**

Diterbitkan oleh: Seval Literindo Kreasi (Penerbit SEVAL)

Anggota IKAPI

## **Redaksi:**

Ayodhya Palace, Blok C2. Jl. Raya Senggigi, Meninting, Batu Layar. Lombok Barat, Nusa Tenggara Barat. 83355.

Website : [www.penerbitseval.com](http://www.penerbitseval.com)

E-Mail : [info@penerbitseval.com](mailto:info@penerbitseval.com)  
[sevalliterindo@gmail.com](mailto:sevalliterindo@gmail.com)

Instagram : [@penerbitseval](https://www.instagram.com/penerbitseval)

**Cetakan pertama, Januari 2023**

Hak Cipta 2023, Pada Penulis

---

Hak Cipta Dilindungi Oleh Undang-Undang

---

Dilarang keras memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini dalam bentuk apapun dan dengan cara apapun tanpa seizin tertulis dari penerbit.

## PRAKATA

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat dan rahmatnya, buku berjudul “Manajemen Risiko Bisnis Era Digital (Teori dan Pendekatan Konseptual)” akhirnya dapat diterbitkan dan hadir di tengah sidang pembaca. Adapun kehadiran buku ini bertujuan untuk mengkaji berbagai konsep dasar manajemen risiko bisnis yang kini telah berkembang ke arah sistem pengelolaan yang serba digital.

Meskipun pembahasan materi dalam buku ini disajikan dengan konsep yang lugas dan mudah dipahami, namun tetap memperhatikan aspek kebaruan referensi literatur serta studi kasus yang sering ditemui oleh para pelaku bisnis saat ini.

Berangkat dari tujuan di atas, maka diharapkan materi yang tertuang dalam buku ini dapat memberikan pemahaman dasar manajemen risiko bisnis dengan lebih komprehensif, sehingga para pembaca diharapkan dapat mengimplementasikan konsep yang dijelaskan.

Setiap materi bab yang disajikan merupakan kumpulan pemikiran luar biasa dari para kontributor pakar, yang berasal dari kalangan profesional baik akademisi maupun praktisi ahli.

Dalam kajian dan penulisan buku ini tentu masih ditemukan beberapa kekurangan. Untuk itu, kami sangat terbuka menerima masukan dan saran perbaikan demi kesempurnaan penulisan pada terbitan mendatang.

Akhir kata, kami ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang turut terlibat dan memberikan dukungannya hingga buku ini terbit.

Selamat membaca!

Lombok Barat, Januari 2023

Tim Penulis

## DAFTAR ISI

<b>PRAKATA.....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>iv</b>
<b>BAB 1 KONSEP DASAR DAN JENIS RISIKO.....</b>	<b>1</b>
A. Konsep Dasar Manajemen Risiko.....	1
B. Jenis-Jenis Risiko.....	4
C. Rangkuman Materi.....	5
<b>BAB 2 MODEL MANAJEMEN RISIKO BISNIS.....</b>	<b>7</b>
A. Pendahuluan.....	7
B. Tipe Model Manajemen Risiko.....	7
C. Rangkuman Materi.....	13
<b>BAB 3 IDENTIFIKASI RISIKO BISNIS.....</b>	<b>15</b>
A. Pendahuluan.....	15
B. Manfaat Manajemen Risiko Bisnis.....	16
C. Proses Manajemen Risiko Bisnis.....	17
D. Menyikapi Risiko Bisnis.....	19
E. Faktor Penyebab Risiko Bisnis.....	21
F. Macam-Macam Risiko Bisnis.....	22
G. Klasifikasi Risiko Bisnis.....	23
H. Identifikasi Risiko Bisnis.....	24
I. Rangkuman Materi.....	27
<b>BAB 4 DAFTAR KERUGIAN POTENSIAL.....</b>	<b>29</b>
A. Pendahuluan.....	29
B. Kategori Risiko.....	30
C. Manfaat Daftar Kerugian Potensial.....	31
D. Klasifikasi Daftar Kerugian Potensial.....	32
E. Metode Pengidentifikasian Risiko.....	33
F. Kerugian Atas Harta.....	34
G. Tanggung Jawab Atas Kerugian Pihak Lain.....	37
H. Rangkuman Materi.....	40

<b>BAB 5 PENGUKURAN RISIKO.....</b>	<b>43</b>
A. Pendahuluan.....	43
B. Return.....	44
C. Risiko.....	49
D. Diversifikasi.....	52
E. Estimasi Return.....	53
F. Rangkuman Materi.....	56
<b>BAB 6 PENGENDALIAN RISIKO BISNIS.....</b>	<b>59</b>
A. Tren Risiko dan Upaya Pengendaliannya.....	59
B. Prinsip Dasar dan Kompleksitas Pengendalian Risiko.....	60
C. Aspek Pengendalian Risiko.....	61
D. Rangkuman Materi.....	68
<b>BAB 7 ASURANSI SEBAGAI ALIH RISIKO.....</b>	<b>71</b>
A. Pendahuluan.....	71
B. Pengertian Asuransi.....	71
C. Fungsi dan Manfaat Asuransi.....	73
D. Jenis-Jenis Asuransi.....	74
E. Transfer Risiko.....	77
F. Jenis Risiko yang Dapat Ditanggung Asuransi.....	78
G. Peran Asuransi dalam Pengendalian dan Pengalihan Risiko.....	79
H. Rangkuman Materi.....	82
<b>BAB 8 PREMI DAN POLIS ASURANSI.....</b>	<b>85</b>
A. Pendahuluan.....	85
B. Premi atau Kontribusi dalam Asuransi.....	89
C. Polis Asuransi.....	93
D. Rangkuman Materi.....	95
<b>BAB 9 RISIKO BISNIS PADA APLIKASI MEDIA SOSIAL.....</b>	<b>97</b>
A. Pendahuluan.....	97
B. Aplikasi Media Sosial.....	99
C. Manfaat Aplikasi Media Sosial.....	101
D. Risiko Bisnis pada Aplikasi Media Sosial.....	103
E. Cara Mengatasi Risiko Bisnis pada Aplikasi Media Sosial (Bisnis Online).....	108
F. Rangkuman Materi.....	110

<b>BAB 10 RISIKO PEMASARAN DIGITAL.....</b>	<b>115</b>
A. Pendahuluan.....	115
B. Pengertian Risiko Digital dan Risiko Pemasaran Digital.....	115
C. Identifikasi Faktor Penyebab Munculnya Risiko Pemasaran Digital Bagi Pihak Manajemen.....	116
D. Identifikasi Potensi Risiko Pemasaran Digital.....	119
E. Risiko Strategi Bauran Pemasaran Digital.....	121
F. Risiko Pemasaran Digital Bagi Pelanggan.....	124
G. Pengelolaan Risiko.....	125
H. Rangkuman Materi.....	127
<b>BAB 11 RISIKO PEMBAYARAN UANG DIGITAL.....</b>	<b>131</b>
A. Pendahuluan.....	131
B. Definisi Uang Digital.....	132
C. Dasar Hukum Uang Digital.....	133
D. Jenis Uang Digital.....	134
E. Manfaat Penggunaan Uang Digital.....	135
F. Risiko Uang Digital ( <i>Cryptocurrency</i> ).....	135
G. Rangkuman Materi.....	137
<b>BAB 12 TREN BISNIS STARTUP DAN POTENSI RISIKONYA.....</b>	<b>139</b>
A. Definisi Perusahaan Startup.....	139
B. Tren Perusahaan Startup.....	140
C. Startup dan Potensi Kerugian.....	141
D. Sumber Masalah Bisnis Startup.....	143
E. Peran Kapitalis Ventura.....	147
F. Rangkuman Materi.....	148
<b>GLOSARIUM.....</b>	<b>151</b>
<b>PROFIL PENULIS.....</b>	<b>158</b>

# 2

## MODEL MANAJEMEN RISIKO BISNIS

---

**Dr. Maria, SE., M.Si., Ak., CA**  
**POLITEKNIK NEGERI SRIWIJAYA**

### **A. Pendahuluan**

Setiap entitas dalam menjalankan bisnisnya tidak terlepas dari segala risiko yang dihadapi. Risiko dan manfaat layaknya dua hal yang memiliki permukaan sama dan berpeluang sama apakah risiko atau *value* yang dominan. Risiko berkaitan dengan ketidakpastian lingkungan. Ketidakpastian ini dimungkinkan karena informasi yang tersedia tidak cukup tentang hal apa yang akan terjadi. Ketidakpastian dapat berdampak menguntungkan atau merugikan. Dalam menghadapi lingkungan yang selalu berubah, maka risiko-risiko yang akan dihadapi menjadi hal penting untuk dikelola secara baik guna kepentingan bisnis di masa depan.

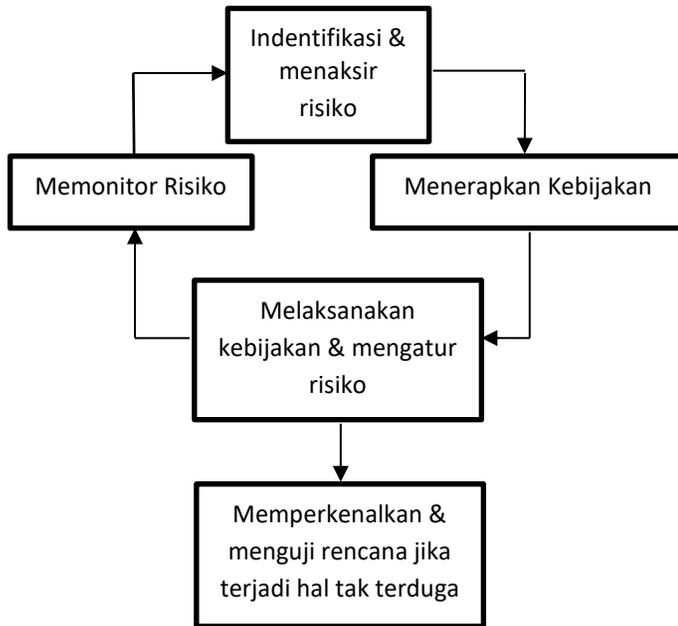
Setiap keputusan dan sikap yang diambil manajemen harus dikelola dengan baik, khususnya penggunaan sumber daya yang ekonomis. Perencanaan matang tentang kemungkinan risiko yang akan terjadi, akan mengurangi potensi kerugian. Pengelolaan risiko semestinya dirancang sedemikian rupa agar kerugian di kemudian hari bisa diminimalkan. Berbagai model telah dikembangkan dan diimplementasikan di industri.

### **B. Tipe Model Manajemen Risiko**

#### **1. Model Manajemen Risiko Berdasarkan Proses**

Model pendekatan manajemen risiko yang dikemukakan Umar (1998) sebagaimana ditunjukkan pada gambar 2.1. Pendekatan ini dikenal dengan model proses manajemen risiko, meliputi: identifikasi dan menaksir risiko yang akan terjadi, menetapkan kebijakan, melakukan tindakan, dan memantau risiko. Proses dimaksud bersifat kontinu dan bila

dilaksanakan secara maksimal, maka manajemen risiko akan berkontribusi bagi manajemen dalam menganalisis keunggulan dan kekurangan bisnis.



**Gambar 2.1.** Model Proses Manajemen Risiko.

## 2. Model Manajemen Risiko Berdasarkan Tingkat Manajemen

Model manajemen risiko dilihat dari keterlibatan manajemen dan pemangku kepentingan dalam mengidentifikasi risiko melalui tiga jenis pendekatan sebagai berikut:

### a. **Top down-approach**

Proses pengambilan keputusan difokuskan di tingkat pusat. Pendekatan ini dilakukan melalui: *full top-down mode* dan *prevailing top-down mode*. Dalam hal ini, risiko dapat didaftar di tingkat departemen, kepala unit tidak dapat menambahkan risiko pada tingkat unit. Demikian pula daftar risiko bisnis diambil langsung dari daftar risiko operasional yang detail.

b. **Bottom-up approach**

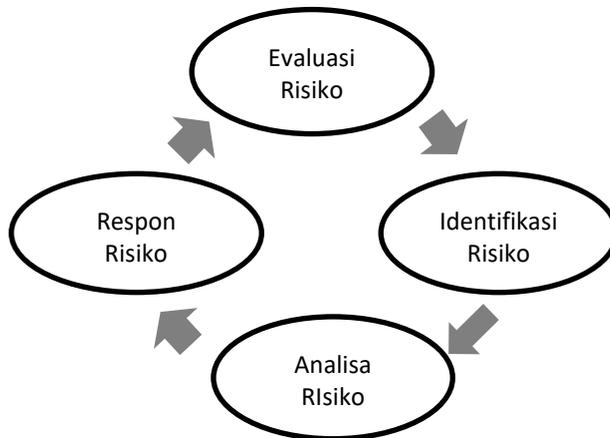
Keputusan diambil di tingkat manajemen operasional yang dapat dilakukan staf dan dapat didaftarkan secara online.

c. **Mixed approach**

Proses pengambilan keputusan melibatkan manajemen puncak dan pimpinan unit serta menjustifikasi serta mengelola risiko (*bottom-up*). Risiko akan dilihat dan dinilai di setiap lini manajemen.

**3. Model Framework Manajemen Risiko**

Hairul (2020:36) menjelaskan rerangka manajemen risiko TI mencakup identifikasi risiko, analisis risiko, respon risiko, dan evaluasi risiko (gambar 2.2).



**Gambar 2.2.** Model Framework Manajemen Risiko TI.

**a. Identifikasi Risiko**

Proses yang umum dijalankan untuk merumuskan manajemen risiko yaitu menyandingkan tingkat risiko dengan standar yang telah ditentukan, capaian yang diinginkan dan karakteristik lainnya. Identifikasi dilakukan terhadap bentuk risiko yang sudah ada dan yang berpotensi akan terjadi. Pada saat identifikasi diperlukan ciri-ciri dan faktor penyebab risiko, membuat rancangan metodologi penelitian yang cocok, mendapatkan alternatif keputusan dan menganalisisnya. Langkah selanjutnya,

melaksanakan alternatif yang diputuskan, mengawasi pelaksanaan serta mengevaluasi keputusan yang telah dijalankan.

#### **b. Analisis risiko**

Analisis ini diperlukan untuk mengukur risiko dari aspek potensi terjadinya kerugian dan probabilitas terjadinya risiko. Ada dua pendekatan untuk analisis risiko yang mengacu pada JICS infoNet (Wijyantini, 2012), yaitu analisis secara kualitatif (antara lain, curah pendapat, evaluasi kelompok multidisiplin) dan analisis kuantitatif (analisis jaringan, analisis probabilitas, simulasi komputer analisis numerik, survei kepuasan pelanggan dan survei pasar).

#### **c. Respon risiko**

Para pemangku kepentingan terlibat dalam merencanakan pengambilan keputusan sehubungan dengan penanganan setiap risiko yang akan terjadi. Selanjutnya, risiko-risiko tersebut perlu ditindaklanjuti dengan respon tertentu dalam menangani risiko tersebut.

#### **d. Evaluasi risiko**

Suatu proses akan dievaluasi untuk melihat capaian pendekatan manajemen risiko dengan kesesuaian rencana. Evaluasi ini ditindaklanjuti untuk menilai kembali keberadaan risiko yang teridentifikasi dan risiko yang belum teridentifikasi. Evaluasi ditujukan untuk memahami karakteristik risiko dengan lebih baik. Pemahaman yang lebih baik terhadap sebuah risiko akan berdampak risiko tersebut lebih mudah untuk dikendalikan.

### **4. *Capability Maturity Model Integration (CMMI)***

Untuk mendapatkan manfaat dari manajemen risiko (Shah, et al: 2009), *pertama* memiliki pandangan tentang pendekatan pengelolaan risiko, model untuk memfasilitasi proses serta pedoman untuk meningkatkan pendekatan manajemen risiko. *Kedua*, manajemen risiko dan perencanaan proyek harus terintegrasi. Untuk itu diperlukan proses manajemen risiko berdasarkan model kematangan kapabilitas CMMI dengan empat atribut model kematangan risiko.

### **5. Model Risk Exposure Calculator**

Model paling sederhana untuk mengelola risiko inheren adalah "Kalkulator Eksposur Risiko" (*Risk Exposure Calculator*) yang dikembangkan oleh Simons (2008). Ini digunakan untuk menilai tekanan internal yang menimbulkan peningkatan risiko, mengidentifikasi "titik tekanan" dalam tiga bidang (pertumbuhan, budaya dan manajemen informasi) dan setelah evaluasi untuk menjaga organisasi di salah satu dari tiga zona yang ditentukan: Zona Aman, Zona Hati-hati dan Zona Berbahaya.

### **6. Risk Maturity Model (RMM)**

Model ini dikemukakan oleh Hillson (1997), memiliki empat tingkat kematangan standar, yaitu naif, pemula, normalisasi dan netral yang diukur dalam empat atribut: budaya, proses, pengalaman dan aplikasi. Model ini banyak digunakan di Inggris.

### **7. Capability Maturity Model Integration (SEI CMMI)**

Model yang memiliki visibilitas luas adalah SEI CMMI yang berasal dari *Software Engineering Institute of Carnegie Mellon* university USA. Model ini dideskripsikan dalam enam level (dalam hal representasi berkelanjutan) dari kemampuan dan kematangan yang disebut sebagai Tidak Lengkap (peringkat 0), Dilakukan (peringkat 01), Dikelola (peringkat 02), Didefinisikan (peringkat 03), Dikelola Secara Kuantitatif (peringkat 04) dan Pengoptimalan (peringkat 05). Setiap tingkatan dikarakterisasi dan didefinisikan dengan jelas, memungkinkan organisasi untuk menilai diri sendiri terhadap skala yang disepakati.

Model lain yang dapat digunakan dalam suatu entitas bisnis yaitu model keunggulan bisnis dari *European Foundation for Quality Management (EFQM)*, RiskSIG (PMI:2002), model kematangan risiko HVR (Simons:2008) dan metode AREM (Suzuki, et al: 2007).

### **8. Model Maturity Fokus ISO 31000**

Model kematangan (*maturity*) adalah suatu alat menuju cara berbisnis yang makin terorganisir dan sistematis, melibatkan orang, organisasi, dan proses. Model ini sering ditemui dalam konteks: pengelolaan data,

keamanan informasi, dan pengelolaan proyek. Dalam model kematangan, evolusi dijelaskan melalui tahapan diskrit. Untuk mencapai tingkatan berikutnya diperlukan capaian pada semua tingkat sebelumnya. Model kematangan berfokus pada ISO 31000, menentukan proses dan kerangka kerja guna menentukan model kematangan manajemen risiko. ISO 31000 kadang-kadang disebut sebagai "*umbrella standard*" karena terdapat lebih dari 60 referensi di bidang manajemen risiko yang selaras dengan standar ini (Proenca, et.al: 2017).

ISO 31000 diterima sebagai standar mengenai kegiatan yang harus terdiri dari proses manajemen risiko. Oleh karena itu, manajemen risiko adalah proses berulang, konteksnya harus ditetapkan untuk mengidentifikasi faktor internal dan eksternal yang dapat memengaruhi sisa kegiatan proses. Penilaian risiko adalah sub-proses mengidentifikasi risiko yang ada dalam konteks yang telah ditentukan sebelumnya, menganalisis risiko yang diidentifikasi biasanya mengenai tingkat keparahannya, dan evaluasi di mana risiko yang diidentifikasi dibandingkan menggunakan analisis sebelumnya.

Dengan menggunakan output penilaian risiko, pemangku kepentingan mendefinisikan rencana perlakuan risiko yang terdiri dari serangkaian kontrol (tindakan) dan mengurangi risiko yang diidentifikasi. Sepanjang kegiatan tersebut, semua pemangku kepentingan terkait perlu fase komunikasi dan konsultasi untuk memastikan identifikasi dan estimasi yang akurat, dibutuhkan fase pemantauan dan peninjauan. Proses manajemen risiko harus terintegrasi baik dalam manajemen organisasi maupun dalam praktik dan budaya organisasi dan harus disesuaikan dengan setiap organisasi dan prosesnya sendiri. Kegiatan manajemen risiko harus didokumentasikan dan dicatat dengan baik

### C. Rangkuman Materi

1. Model-model risiko disesuaikan dengan kebutuhan suatu entitas. Keberadaan model manajemen risiko diharapkan dapat membantu pihak manajemen dalam mengelola risiko yang akan terjadi baik dari kerugian (aspek negatif) maupun *value* suatu kegiatan.
2. Risiko perlu dikelola mengingat adanya ketidakpastian lingkungan yang dihadapi suatu unit bisnis.
3. Dengan antisipasi pemodelan manajemen risiko sedini mungkin, diharapkan suatu program/kegiatan yang dijalankan organisasi dapat dikelola dari kemungkinan risiko bisnis yang akan terjadi.

### LATIHAN DAN EVALUASI

1. Mengapa model manajemen risiko diperlukan dalam sebuah bisnis?
2. Jelaskan keterkaitan metode penilaian risiko dengan teknik-teknik analisis risiko?
3. Apa kegiatan utama proses manajemen risiko sesuai dengan ISO 31000?
4. Bagaimana model kematangan khusus untuk manajemen risiko dapat dirancang yang menargetkan tantangan dari berbagai organisasi dan industri?
5. PT ABC, sebuah perusahaan yang bergerak di bidang penjualan obat-obatan dan alat kesehatan. Perusahaan ini ingin mengembangkan bisnisnya dengan tetap mempertahankan pelayanan prima kepada pelanggan/pembeli. Di sisi lain, PT ABC belum disiplin dalam memilah kepentingan pribadi keluarga dengan usaha bisnis, sehingga penerimaan usaha tidak mencerminkan kondisi yang seharusnya terjadi. Dalam hal ini prinsip pemisahan kepentingan pribadi dan bisnis belum dipisahkan (*business entity*). Selain itu, keadaan penggunaan obat-obatan dan pengambilan uang dari perusahaan (prive) perusahaan dianggap sah-sah saja dan sesuatu yang biasa. Kondisi ini menjadi suatu temuan dan berdampak pada unit usaha yang dijalani.

Berdasarkan informasi di atas, berikanlah pemecahan solusi dengan menggunakan *model framework manajemen risiko*, dan jelaskan apa saja rekomendasi bagi pihak manajemen!

## DAFTAR PUSTAKA

- BSI ISO 31000:2018. 2018, *Standards Publication Risk Management-Guidelines*, Second Edition.
- Hairul. (2020). *Manajemen Risiko*. Yogyakarta: Deepublish.
- Hillson. D.A. (1997). "Toward a Risk Maturity Model". *The International Journal of Project and Business Risk Management*. Vol.1, No1, spring, 35-45.
- ISO/Guide 73:2009. "Risk management-Vocabulary." [Online]. Available: <https://www.iso.org/obp/ui/#iso:std:iso:guide:73:ed-1:v1:en>.
- Proenca, D., Estevens, J., Vieira, R., Borbinha, J. (2017). Risk Management A Maturity Model based on ISO 31000. *IEEE 19th Conference on Business Informatics*.
- Risk Management Specific Interest Group, PMI. (2002). "Risk Management Maturity Mode Version 1". Available: [www.risksig.com/articles](http://www.risksig.com/articles)
- Shah, L., Siadat, A., and Vernadat, F. (2009). Maturity Assessment in Risk Management in Manufacturing Engineering. *3<sup>rd</sup> Annual IEEE International Systems Conference*. Vancouver, Canada, March 23–26.
- Simons, R.L. (2008). "How Risky Is Your Company?". *Harvard Business Review*, 23 August.
- Suzuki, T., Ohashi, T. and Asano, M. (2007). "AREM Shop Evaluation Method". *Production Engineering Research Laboratory* (3), Hitachi, Ltd., Yokohama, Japan.
- Umar, Husein. (1998). *Manajemen Risiko Bisnis: Pendekatan Finansial dan Nonfinansial*. Jakarta: PT. Gramedia.
- Wijyantini, Bayu. (2012). Model Pendekatan Manajemen Risiko. *Jurnal Ekonomi, Akuntansi dan Manajemen*, Vol. XI No. 2.

## PROFIL PENULIS

### Melkianus Albin Tabun, S.E., M.M



Penulis menyelesaikan pendidikan manajemen program sarjana manajemen (S.E.) di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Isti Ekatana Upaweda Yogyakarta (2015) dan program Magister Manajemen (M.M) di Universitas Pelita Harapan Jakarta (2021).

Saat ini, ia bekerja di *Registrar Office* Universitas Pelita Harapan Lippo Karawaci, Tangerang-Banten sebagai staff pengelola data mahasiswa sejak tahun 2017. Selain aktif melakukan penelitian dan publikasi jurnal/buku, Penulis juga aktif memberikan tutorial olah data statistik dengan menggunakan program SPSS, dan sebagai konsultan tugas akhir dengan metode penelitian kuantitatif (skripsi, tesis, dan disertasi).

For more info: [tabunmelkianus@gmail.com](mailto:tabunmelkianus@gmail.com).

### Dr. Maria, S.E., M.Si., Ak., CA



Penulis lahir di Sungailiat (Bangka) 18 November 1966. Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi dari Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya (1993), Magister Sains bidang Kajian Akuntansi dari Universitas Padjajaran (2006), dan Doktor dari Universitas UPI Y.A.I (2017) untuk konsentrasi Akuntansi Manajemen.

Penulis adalah dosen tetap jurusan Akuntansi di Politeknik Negeri Sriwijaya (1997-sekarang).

No. 002-MRBED/SMMB/SLK/I/2023



**SEVAL**  
Literindo  
Kreasi

# SERTIFIKAT

**Menulis dan Menerbitkan Buku**

Diberikan kepada:

**Dr. MARIA, S.E., M.Si., Ak., CA**

---

Sebagai Penulis Buku:

**MANAJEMEN RISIKO BISNIS ERA DIGITAL**

Nomor ISBN: 978-623-99311-8-6

yang telah diterbitkan oleh Seval Literindo Kreasi (**Penerbit SEVAL**)

Ahmad Bairizki  
Director & Chief Editor